



Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Daerah Aliran Sungai Desa Tekasire Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat

Rusdiansyah

Program Studi Kehutanan, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan hasil pengabdian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil pengabdian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul pengabdian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci

isi, format, artikel.

Pendahuluan

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Tekasire Kecamatan Manggelewa Kab.Dompu mengenai pentingnya posisi DAS (Daerah Aliran Sungai) sebagai unit perencanaan yang utuh merupakan konsekuensi logis untuk menjaga kesinambungan pemanfaatan sumber daya alam. Dalam upaya menciptakan penghijauan Daerah Aliran Sungai secara terpadu, diperlukan perencanaan secara terpadu, menyeluruh, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dengan mempertimbangkan Daerah Aliran Sungai, sebagai suatu unit pengelolaan.

Dengan demikian bila ada bencana, baik itu banjir maupun kekeringan, penanggulangannya dapat dilakukan secara menyeluruh yang meliputi Daerah Aliran Sungai mulai dari daerah hulu sampai hilir. Penghijauan Daerah Aliran sungai atau DAS mengelola sumberdaya alam yang bertujuan untuk mencegah terjadinya abrasi tanah dan banjir manfaat dari adanya penghijauan daerah aliran sungai antara lain : 1) Memberi kesegaran, kenyamanan dan keindahan lingkungan; 2) Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk Desa; 3) pohon sebagai tempat hidup satwa dan plasma nutfah; 4) sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah; 5) mengurangi aliran air permukaan; 6) menangkap dan menyimpan air; 7) menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjaga.

Sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat penghijauan daerah aliran sungai sangat diperlukan oleh masyarakat Desa Tekasire, dan memberikan dorongan bagi masyarakat Desa Tekasire untuk aktif melakukan penghijauan di bantaran aliran sungai.

Metode Pengabdian



Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah wawancara dengan mitra, survey lokasi untuk sosialisasi dan penanaman tumbuhan, sosialisasi manfaat penghijauan, pengambilan bibit, penanaman tumbuhan. Lokasi kegiatan bertempat di Desa Tekasire Kecamatan Manggalewa Kabupaten Dompu.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan sosialisasi, penyuluhan dan konseling yang dilakukan di Desa Tempos, Kec Gerung Lombok Barat, sebagian besar warga atau peserta kurang sadar akan perlunya mengontrol berat badan. Selama ini yang jadi masalah adalah berat bada yang kurang yang dapat menimbulkan penyakit. Akan tetapi seiring zaman masyarakat sudah dimudahkan dengan penngunaan hand phone sehingga jarang melakukan aktifitas fisik yang mengakibatkan berat badan berlebih.. Hasil pada kegiatan sosialisasi protokol kesehatan ini dapat dinilai melalui 3 aspek yaitu yaitu input, proses dan output :

1. Input
 - a. Program konseling dan penyuluhan dari hasil antropometri terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
 - b. Setiap aktivitas berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. Sasaran yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan yaitu warga desa tempos yang datang ke kegiatan posyandu
 - d. Pengeluaran biaya sesuai bahkan kurang dari yang sudah disusun.
2. Proses
 - a. Kegiatan konseling dapat dilakukan terutama bagi balita, ibu hail dan orang dewa yang memiliko resiko PTM (penyakiyt tidak menular)
 - b. Pada saat sosialisasi sedikit terkendala dengan masyarakat yang tidak dating sekaligus, akan tetapi bergantian sehingga kegiatan koseling membutuhkan waktu yang lama.
3. Output

Peserta konseling mempunyai sikap positif dalam materi yang disampiakna dan akan mulai mencoba mengatur pola makan dan melkukan aktifitas fisik minimal 1 jam dalam sehari.

Kesimpulan (12pt)

Kesimpulan menggambarkan jawaban tujuan pengabdian yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan pengabdian.

Saran (12pt)

Saran menggambarkan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan / kegiatan selanjutnya dari pengabdian tersebut. Hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil pengabdian juga disajikan pada bagian ini.



Daftar Pustaka

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus dituliskan di bagian Daftar Pustaka. Format penulisan yang digunakan adalah sesuai dengan format *APA* (*American Psychological Association*).